

**TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN *DARING* PENDIDIKAN JASMANI
DAN KESEHATAN DI SMPN 1 BARENG TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

ARTIKEL



Oleh :

**ANDREAS BAYU DWI CHRISTIAN
NIM. 158117**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertamda tangan dibawah ini:

Nama : Rendra Wahyu Pradana, MP.d

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui artikel ilmiah ini:

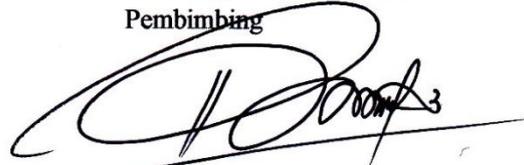
Nama Penulis : Andreas Bayu Dwi Christian

NIM : 158117

Judul Artikel : **Tingkat Motivasi Belajar Siswa Terhadap Proses Pembelajaran *Daring* Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan di SMPN I Bareng Tahun Pelajaran 2020/2021**

Untuk diusulkan agar dapat diterbitkan dijurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, Februari 2021
Pembimbing



Rendra Wahyu Pradana, MP.d

**TINGKAT MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN *DARING* PENDIDIKAN JASMANI
DAN KESEHATAN DI SMPN 1 BARENG TAHUN
PELAJAJARAN 2020/2021**

¹ Andreas Bayu Dwi Christian, ²Rendra Wahyu Pradana
^{1,2}Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang
E-mail: andreasbayu694@gmail.com

ABSTRAK

ABSTRAK

Christian, Andreas Bayu Dwi. 2020. Tingkat Motivasi Belajar Siswa Terhadap Proses Pembelajaran *Daring* Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan di SMPN 1 Bareng Tahun Pelajaran 2020/2021. Program Studi Pendidikan Jasmani di STKIP PGRI Jombang. Rendra Wahyu Pradana, M.Pd.

Kata Kunci : Tingkat Motivasi Belajar, Pembelajaran *Daring*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui “Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII Terhadap Proses Pembelajaran *Daring* Pendidikan Jasmani Di SMPN 1 Bareng Tahun Pelajaran 2020/2021”. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII sejumlah 573 siswa SMPN 1 Bareng. metode penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menggunakan metode survey.

Berdasarkan hasil tanggapan responden bahwa Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII Terhadap Proses Pembelajaran *Daring* Pendidikan Jasmani Di SMPN 1 Bareng Tahun Pelajaran 2020/2021 faktor dorongan internal memiliki prosentase 77% dan faktor dorongan eksternal memiliki prosentase 78%. Sedangkan Total Rata-rata yakni 77,5%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam kategori tinggi.

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani adalah sebagai integral dari pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani lebih diarahkan kepada tujuan pendidikan.

Dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat. Menurut Kompas, 28/03/2020 dampak virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Surat Edaran (SE) yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020 segala kegiatan didalam dan diluar ruangan di semua sektor sementara waktu ditunda demi mengurangi penyebaran corona terutama pada bidang pendidikan. Kegiatan belajar merupakan kewajiban utama bagi siswa yang dapat dilakukan di sekolah maupun di rumah. Menurut Suyono,dkk (2012:9), belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar, salah satunya adalah motivasi.

SMPN 1 Bareng merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang beralamatkan di jalan Jl. Mayjen S. Parman No. 04, Kec. Bareng, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61474. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menggunakan lembar observasi, pembelajaran yang dilakukan pihak sekolah yaitu dengan menggunakan pembelajaran daring. Dari hasil wawancara kegiatan belajar terbilang kurang optimal, dikarenakan keterbatasan fasilitas pendukung seperti: 1) handphone, dari beberapa siswa masih belum mempunyai fasilitas tersebut, 2) kendala jaringan sinyal yang menjadikan siswa sulit mengakses tugas yang diberikan oleh guru.

Dengan kejadian Covid-19 ini permasalahan yang terjadi berdasarkan data dan catatan kendala yang diperoleh oleh peneliti dari kepala sekolah dan guru kelas yang telah disampaikan ada beberapa siswa dari setiap kelas VIII mendapati 20% siswa yang tidak mempunyai perangkat digital (HP android, komputer, dsb). Dari permasalahan tersebut Siswa tidak bisa mengakses sumber belajar online dan sebagian yang sudah mempunyai perangkat digital juga mengeluh akan kendala koneksi internet dan borosnya kuota yang menjadikan siswa tidak mempunyai motivasi dalam proses pembelajaran. Dengan keadaan itu mengakibatkan capaian akademik siswa menjadi tertinggal. Motivasi belajar sangatlah penting bagi siswa yang akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya kurangnya motivasi belajar akan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. dengan hal tersebut mengakibatkan tujuan pendidikan jasmani yang terkandung didalamnya tidak akan tercapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka timbul suatu pernyataan bagaimana “Tingkat Motivasi Belajar Siswa Terhadap Proses Pembelajaran *Daring*

Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan di SMPN 1 Bareng Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui “Tingkat Motivasi Belajar Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Di SMPN 1 Bareng Tahun Pelajaran 2020/2021”. Apakah pembelajaran daring bisa dilaksanakan dengan baik dan efektif.

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu (Uno, 2007:3).

B. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian (Suyono, 2012:9). Winkel (2012) berpendapat bahwa belajar pada manusia merupakan suatu proses psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif subyek dengan lingkungannya dan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, ketrampilan, nilai-sikap, yang bersikap konstan atau menetap.

C. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki siswa tercapai (Winkel, 1983:27).

D. Jenis-jenis Motivasi Belajar

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2. Motivasi Ektrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka, hadiah, persaingan, lingkungan keluarga, dan lain-lain (Hamalik, 2007:163).

E. Aspek-aspek Motivasi Belajar

Jenis motivasi belajar tersebut akan digunakan sebagai aspek dalam pembuatan instrument. Uno mengungkapkan ada beberapa indikator yang mendukung motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:

1. Dorongan Internal

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil

Siswa yang memiliki motivasi belajar ditandai dengan adanya hasrat dan keinginan yang kuat dalam diri siswa untuk memperoleh prestasi yang baik di sekolah.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Motivasi belajar yang dimiliki siswa ditandai dengan dorongan dalam diri atau minat siswa terhadap kegiatan belajar di sekolah. siswa yang berminat dalam pelajaran akan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan rasa senang sehingga siswa menganggap bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan bukan hanya suatu kewajiban.

2. Dorongan Eksternal

a. Adanya penghargaan dalam belajar

Dalam hal menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa, salah satu hal yang dapat dilakukan oleh guru atau orang tua yaitu memberikan penghargaan atas keberhasilan belajar siswa.

b. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Menumbuhkan motivasi belajar siswa tidaklah mudah. Siswa perlu diberikan kegiatan yang baru dan menarik dalam belajar mengajar di sekolah.

F. Karakteristik Siswa yang Memiliki Motivasi

Motivasi yang ada pada setiap diri orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mempunyai minat terhadap macam-macam masalah, perasaan senang saat bekerja, bosn pada tugas yang sifatnya rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepas apa yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah belajar

G. Pengertian pembelajaran daring

Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran “dalam jaringan” sebagai terjemahan dari istilah *online* yang bermakna tersambung ke dalam jaringan computer (Tim Kemenristekdikti, 2017). Pembelajaran daring adalah salah strategi pembelajaran *online* atau dilakukan melalui jaringan internet (Mustofa, dkk, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menggunakan metode survey.

Metode Survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisisioner, test, atau wawancara (Sugiyono, 2013:12).

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010 : 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII sejumlah 573 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis data

Sebelum diuraikan hasil penelitian yang digunakan dalam penelitian di SMPN 1 Bareng yang berjumlah 573 siswa dan mendapatkan data dengan jumlah 414 siswa. Terlebih dahulu diuraikan deskripsi masing-masing faktor dengan harapan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas terhadap masing-masing faktor tersebut. Adapun hasil angket dari setiap per-indikator dapat dijelaskan di tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Tanggapan Responden Faktor Dorongan Internal indikator Siswa Memiliki Hasrat Dan Keinginan Untuk Berhasil Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bareng

Indikator	Item	SS	S	RR	TS	STS	Jml	Prosentase (%)
		Frekuensi (F)						
Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil	1	100	195	77	56	14	1015	49
	2	104	235	69	18	3	1706	82
	3	148	239	33	6	2	1809	87
	4	21	74	163	147	22	1356	66
	5	17	68	96	212	34	1459	70
Rata-rata							1469	71

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui mempunyai rata-rata indikator Siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dengan jumlah 5 item pernyataan memiliki rata-rata prosentase yakni 71%. Dapat disimpulkan bahwa indikator siswa memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil berada pada kategori tinggi.

Tabel 4.2
Hasil Tanggapan Responden Faktor Dorongan Internal indikator Siswa Memiliki Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar Untuk Berhasil Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bareng

Indikator	Item	SS	S	RR	TS	STS	Jml	Prosentase (%)
		Frekuensi (F)						
Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6	71	265	71	19	3	1669	81
	7	117	251	48	12	1	1758	85
	8	90	233	75	31	2	1671	81
	9	147	233	44	6	3	1814	88

	10	34	168	104	113	13	1393	67
	11	9	14	38	250	131	1806	87
	12	13	34	90	235	72	1651	80
	13	8	73	96	209	39	1473	71
	14	8	34	77	261	43	1566	76
	Rata-rata						1645	79

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui mempunyai rata-rata indikator Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan jumlah 9 item pernyataan memiliki rata-rata prosentase yakni 79%. Dapat disimpulkan bahwa indikator Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar berada pada kategori tinggi.

Tabel 4.3

Hasil Tanggapan Responden Faktor Dorongan Internal indikator Siswa Memiliki Harapan Dan Cita-Cita Masa depan Untuk Berhasil Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bareng

Indikator	Item	SS	S	RR	TS	STS	Jml	Prosentase (%)
		Frekuensi (F)						
Siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan	15	105	294	22	6	2	1781	86
	16	135	257	37	3	1	1821	88
	17	29	113	147	121	19	1275	62
	Rata-rata						1626	79

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui mempunyai rata-rata indikator Siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan dengan jumlah 9 item pernyataan memiliki rata-rata prosentase yakni 79%. Dapat disimpulkan bahwa indikator Siswa memiliki harapan dan cita-cita masa depan berada pada kategori tinggi.

Tabel 4.4

Hasil Tanggapan Responden Faktor Dorongan Eksternal indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bareng

Indikator	Item	SS	S	RR	TS	STS	Jml	Prosentase (%)
		Frekuensi (F)						
Adanya penghargaan dalam belajar siswa	18	130	233	47	17	5	1762	85
	19	7	22	41	247	119	1757	85
	20	122	250	40	15	5	1765	85
	21	9	20	61	270	74	1682	81
	22	37	106	121	155	17	1317	64
	Rata-rata						1657	80

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui mempunyai rata-rata indikator Adanya penghargaan dalam belajar siswa dengan jumlah 5 item pernyataan memiliki rata-rata prosentase yakni 80%. Dapat disimpulkan bahwa Adanya penghargaan dalam belajar siswa berada pada kategori tinggi.

Tabel 4.5
Hasil Tanggapan Responden Faktor Dorongan Eksternal indikator
Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar Siswa Kelas VII
dan VIII di SMPN 1 Bareng

Indikator	Item	SS	S	RR	TS	STS	Jml	Prosentase (%)
		Frekuensi (F)						
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar siswa	23	45	163	108	107	12	1183	57
	24	132	239	53	10	4	1799	87
	25	105	275	41	6	5	1765	85
	26	5	42	71	238	83	1669	81
	Rata-rata						1604	77

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui mempunyai rata-rata indikator Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar siswa dengan jumlah 4 item pernyataan memiliki rata-rata prosentase yakni 77%. Dapat disimpulkan bahwa Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar siswa berada pada kategori tinggi.

Tabel 4.6
Hasil Tanggapan Responden Faktor Dorongan Eksternal indikator
Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Sehingga
Memungkinkan Seseorang Siswa Dapat Belajar Dengan Baik Siswa
Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bareng

Indikator	Item	SS	S	RR	TS	STS	Jml	Prosentase (%)
		Frekuensi (F)						
Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik	27	15	35	98	212	68	1567	76
	28	15	81	99	207	25	1427	69
	29	59	236	95	29	5	1587	77
	30	102	227	74	30	5	1705	82
	Rata-rata						1572	76

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui mempunyai rata-rata indikator Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik dengan jumlah 4 item pernyataan memiliki rata-rata prosentase yakni 76%. Dapat disimpulkan bahwa Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga

memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik berada pada kategori tinggi. **Tabel 4.7**

Hasil Rata-Rata Motivasi Belajar Siswa Kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bareng

No	Faktor-faktor	Rata-rata prosentase (%)
1	Dorongan Internal	77
2	Dorongan Eksternal	78
Total rata-rata		77,5

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui motivasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bareng faktor dorongan internal memiliki prosentase 77% dan faktor dorongan eksternal memiliki prosentase 78%. Sedangkan Total Rata-rata yakni 77,5%. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam kategori tinggi.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Motivasi Belajar Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan di SMPN 1 Bareng Tahun Pelajaran 2020/2021. Dari hasil tanggapan responden untuk motivasi belajar siswa kelas VII dan VIII di SMPN 1 Bareng Ada beberapa faktor yang mempengaruhi menurunnya motivasi belajar pada siswa jika dihubungkan dengan situasi belajar selama masa covid-19, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Hasil yang didapat dari tanggapan responden dengan jumlah 414 atau 72,2% siswa yang telah mengisi dari 573 siswa. Siswa yang tidak mengisi dengan jumlah 159 atau 27,8% siswa. Dilihat dari prosentase tersebut siswa yang tidak mengisi dikarenakan ada beberapa kendala yaitu siswa tidak mempunyai perangkat digital dan sebagian yang sudah mempunyai perangkat digital juga mengeluh akan kendala koneksi internet dan borosnya kuota yang menjadikan siswa tidak dapat mengisi tugas yang telah diberikan oleh guru kelas.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat motivasi belajar siswa di SMPN 1 Bareng dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring dinyatakan baik dilihat dari faktor dorongan internal dan faktor dorongan eksternal yang mempunyai kategori tinggi dengan rata-rata 77,5%. Pada aspek dorongan internal indikator yang memiliki prosentase paling tinggi adalah pada Siswa memiliki dorongan dan kebutuhan dalam belajar yaitu sebesar 79%, hal ini menandakan bahwa siswa di SMPN 1 Bareng ini memiliki hasrat atau dorongan dan kebutuhan dalam belajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan pada masa pandemi ini, salah

satu contoh dorongan dan kebutuhan dalam belajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan adalah dapat memberikan dampak kesehatan yang baik dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan pada aspek dorongan eksternal indikator yang memiliki jumlah prosentase paling tinggi adalah adanya penghargaan dalam belajar siswa yaitu sebanyak 80%.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa terhadap proses pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan di SMPN 1 Bareng Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil tanggapan responden motivasi belajar siswa mengikuti proses pembelajaran daring dinyatakan baik dilihat dari faktor dorongan internal dan faktor dorongan eksternal yang mempunyai kategori tinggi dengan rata-rata 77,5%. Dapat disimpulkan kerjasama antara guru, orangtua, dan siswa sudah baik.

B. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan memberikan dukungan yang optimal untuk mendukung pembelajaran online yang dilaksanakan oleh para gurunya. Seperti pengadaan sumber belajar, komputer yang tersambung dengan internet, dan alat-alat yang mendukung kegiatan pembelajaran bagi para guru. Sarana prasarana tersebut digunakan untuk mencari pengetahuan dan informasi berbagai sumber.

2. Bagi Guru

Guru bisa membuat atau menggunakan media animasi untuk mendukung proses pembelajaran, yaitu dalam proses penyampaian materi pelajaran yang bersifat abstrak, sehingga dapat lebih mudah dimengerti dan lebih menarik.

3. Bagi orang tua

Diharapkan agar orang tua bisa mengontrol atau memperhatikan terus anaknya dan dapat memberi motivasi kepada anak agar rajin belajar. Karena disituasi saat ini peran orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Orang tua sebaiknya selalu bertanya tentang aktifitas harian anak-anak selama belajar daring serta tanyakan pula tentang tugas belajar mereka. Bimbinglah anak-anak dalam mengerjakan tugas serta dapat membantu menjelaskan apabila mereka mengalami kesulitan untuk mengerjakannya. Jika demikian, maka anak akan merasa selalu diperhatikan dan bersemangat untuk mengerjakan tugas selama pandemi Covid-19.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat mengembangkan penelitian ini dengan desain yang berbeda dan dapat mengidentifikasi variabel-variabel lain yang berhubungan dengan pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi
- Hamalik, Oemar. (2009). *Psikologi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
Jakarta: Indeks
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suyono & Hariyanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim, C. I. (2020). *Corona, Kelas Daring, dan Curhat 2 Guru untuk Orang Tua*.
CNN Indonesia.
<https://m.cnnindonesia.com/gayahidup/20200330165053-284-488368/coronakelas-daring-dan-curhat-2-guru-untuk-orangtua>.
- Uno, Hamzah.B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W.S & Sri Hastuti, M.M. (2012). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winkel, W.S. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.